

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Deskriptif Analitik* dengan pendekatan *Cross-sectional* yaitu peneliti melakukan penelitian faktor yang berhubungan dengan perilaku seks pranikah pada usia remaja yang diobservasi hanya sekali pada saat yang sama dan tidak ada tindak lanjut (Sastroasmoro 2008). Peneliti melakukan pengukuran terhadap faktor teknologi, sosial dan kekerabatan, nilai budaya dan gaya hidup, Politik, Ekonomi dan pendidikan tanpa ada tindak lanjut setelah melakukan pengambilan data di Kabupaten Sumba Timur.

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi target dalam penelitian ini adalah Seluruhsiswa SMA N 1 Nggaha Ori Angu dan SMA N 1 Lewa Kelas X dan XI yang berjumlah 865 Orang. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA N 1 Nggaha Ori Angu dan SMA N 1 Lewa Kelas X dan XI yang memenuhi kriteria inklusi yaitu, yang hadir dalam proses pengambilan data dan lolos dalam proses simple random sampling.

4.2.2 Sampel

Sampel menurut Notoadmodjo (2002) sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel yang diambil adalah siswa kelas X dan XI di SMA N 1 Nggaha Ori Angu dan SMA N 1 Lewa dengan teknik pengambilan sampel *Simple random sampling*. Dengan kriteria Inklusi semua siswa yang hadir pada saat pengambilan data berdasarkan undian/lotre yang memenuhi persyaratan atau kriteria.

4.2.3 Besar Sampel

Besar sampel yang diambil dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = Tingkat signifikansi (p), ($d=0,05$)

$$\begin{aligned} n &= \frac{856}{1 + (856 \times (0,05)^2)} \\ &= \frac{856}{1 + (2,14)} \\ &= \frac{856}{3,14} \\ &= 273 \text{ Responden} \end{aligned}$$

4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel (sampling)

Sampling adalah proses penyeleksian porsi dari populasi, dan teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel-sampel. Teknik pengambilan sampel merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan Simple random sampling, yaitu pengambilan sampel dengan cara mengelompokkan berdasarkan wilayah atau lokasi populasi.

Jumlah besar sampel di tiap Sekolah ditentukan dengan rumus :

$$n_1 = \frac{N_1 \times n}{N}$$

Keterangan:

N : Besar seluruh populasi

n : Besar seluruh sampel

n_1 : Besar sampel tiap SMA

N_1 : Besar populasi tiap SMA

Tabel .4.1 Jumlah besar sampel siswa SMA kelas X di SMA Lewa dan SMA Nggaha Ori Angu.

| NO | Nama Sekolah | Populasi | Perhitungan | Besar Sampel |
|--------|---------------------|----------|----------------------|--------------|
| 1. | SMA Nggaha Ori Angu | 360 | $360/865 \times 273$ | 114 |
| 2. | SMA Lewa | 505 | $505/865 \times 273$ | 159 |
| Jumlah | | 865 | | 273 |

Pengambilan sampel terpilih dari SMA dilakukan dengan metode simple random sampling.

4.3 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA N 1 Nggaha Ori Angu dan SMA N 1 Lewa pada tanggal 3-15 Desember 2018.

4.4 Variabel Penelitian

4.4.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seks pranikah remaja di kabupaten Sumba Timur. Faktor-faktor itu adalah Faktor Teknologi, Faktor sosial dan kekerabatan, Faktor Nilai budaya dan gaya hidup, Faktor politik dan hukum, Faktor Ekonomi, Faktor Pendidikan.

Tabel 4.2. Variabel Independen

| Variabel | Sub Variabel | Parameter |
|--|--|--|
| X1:Faktor Teknologi | X1.1 penggunaan teknologi untuk mengakses informasi tentang seks | Penggunaan media sosial |
| X2: Faktor sosial dan keterikatan keluarga | X2.1 Dukungan keluarga | Nama lengkap Tipe keluarga, status dalam |

| | | |
|--|------------------------------|---|
| | | keluarga, pengambil keputusan dalam keluarga, hubungan klien dengan kepala keluarga. |
| X3: Faktor nilai budaya dan gaya hidup | X3.1 Adat istiadat | Kebiasaan adat dan tradisi, persepsi tentang perkawinan, kebiasaan dalam hubungan dengan perilaku seks pranikah |
| X4:Faktor kebijakan dan peraturan yang berlaku | X4.1 Peraturan daerah | Peraturan yang berhubungan dengan perilaku seks pranikah remaja |
| X5:Faktor Ekonomi | X5.1 Kekuatan Ekonomi Klien | Pekerjaan orang tua, Sumber biaya hidup |
| X6:Faktor Pendidikan | X6.1 Pendidikan tentang Seks | Pengetahuan tentang seks dan pendidikan seks yang diterima. |
| X8: Perilaku seks pranikah | X7.1 Kebiasaan berpacaran | Melakukan pegangan tangan, ciuman, meraba alat kelamin, meremas payudara dan melakukan senggama |

4.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependendisebut juga variabel output atau konsekuen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (sugiyono, 2008).

Variabel dependen tersebut adalah perilaku seksual pranikah remaja.

Tabel 4.3 Variabel

| Variabel | Sub-Variabel | Parameter |
|---------------------------------|-------------------------------|--------------------------|
| Y: <i>Transcultural Nursing</i> | Perilaku Seks Pranikah Remaja | Adat istiadat perjodohan |

4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara terstruktur. Kuesioner digunakan untuk mengukur Faktor Teknologi, Faktor agama dan falsafah hidup, Faktor sosial dan kekerabatan, Faktor Nilai budaya dan gaya hidup, Faktor politik dan hukum, Faktor Ekonomi, Faktor Pendidikan dan perilaku seksual remaja.

Kuesioner dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner data demografi merupakan kuesioner untuk mengetahui secara umum data responden, berisi 8 pertanyaan.

Tabel 4.5 Blue Print Kuesioner Data Demografi

| Variabel | Indikator | No Soal | Keterangan |
|----------------|-----------|------------------|------------|
| Data Demografi | Identitas | 1,2,3,4,5,6,7,8, | Favorable |

2. Kuesioner tentang faktor teknologi dibuat berdasarkan defenisi operasional yang mengacu pada defenisi dari faktor teknologi pada teori transcultural nursing. Kuesioner ini berisi 12 pertanyaan dengan menggunakan *close ended questtion* dengan jawaban ya dan tidak. Jika responden menjawab ya >50 % pertanyaan berarti responden memanfaatkan teknologi yang ada. Jika responden menjawab tidak <50 % pertanyaan berarti responden tidak memanfaatkan teknologi yang ada. Hasil pengukuran dikategorikan dalam skala nominal.

Tabel 4.6 Blue Print Kuesioner Data Teknologi

| Variabel | Indikator | No Soal | Keterangan |
|------------------|---------------------------------------|--------------------------------|------------|
| Faktor Teknologi | Penggunaan Media cetak dan elektronik | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 11,12. | Favorable |

3. Kuesioner faktor sosial dan kekerabatan terhadap responden meliputi dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan fisik dan dukungan penghargaan. Kuesioner terdiri dari pilihan jawaban ya dan tidak, Jika responden menjawab ya >50% berarti responden memiliki dukungan sosial dan kekerabatan yang baik. Jika responden menjawab Tidak <50 berarti responden tidak memiliki dukungan sosial dan kekerabatan. Kuesioner menggunakan *Close ended question*.

Tabel 4.7 Blue Print Kuesioner Data Sosial dan Kekerabatan

| Variabel | Indikator | No Soal | | Jumlah Butir Soal |
|-------------------------------|-----------------------------|-----------|-------------|-------------------|
| | | Favorable | Unfavorable | |
| Faktor sosial dan kekerabatan | Hubungan anak dan orang tua | 1,2,7 | 9 | 10 |

| | | |
|--|--------|---|
| Dukungan Penghargaan (ungkapan hormat dan penghargaan positif) | 3,4,10 | |
| Dukungan Informatif (Informasi Petunjuk, saran/nasehat) | 2,5 | 6 |

4. Kuesioner nilai budaya dan gaya hidup dengan pilihan jawaban Ya, dan Tidak Terdiri dari 8 pertanyaan, pernyataan 1,2,3,4,5 dan 6 merupakan pernyataan *favorable*, pernyataan 7 dan 8 merupakan pernyataan *unfavorable*. Jika responden menjawab ya>50% berarti responden mengikuti budaya. Jika responden menjawab Tidak<50% berarti responden tidak mengikuti budaya.

Tabel 4.8 Blue Print Kuesioner nilai budaya dan gaya hidup

| Variabel | Indikator | No Soal | | Jumlah Butir Soal |
|------------------------------|---|------------------|--------------------|-------------------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| Faktor Budaya dan gaya hidup | Dukungan budaya yang perlu ikuti | 5,6 | 1,2,3, | 8 |
| | Tindakan Budaya berkaitan dengan Perilaku seks pranikah | 4 | 7,8 | |

5. Kuesioner faktor kebijakan dan peraturan yang berlakudengan pilihan jawaban Sangat setuju, Setuju, Tidak setuju, sangat tidak setuju. Terdiri dari 5 pertanyaan, pernyataan 1,2,3 merupakan pernyataan *favorable*, pernyataan 4 dan 5 merupakan pernyataan *unfavorable*

Tabel 4.9 Blue Print faktor kebijakan dan peraturan yang berlaku

| Variabel | Indikator | No Soal | | Jumlah Butir Soal |
|---|---|------------------|--------------------|-------------------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| Faktor kebijakan dan peraturan yang berlaku | Peraturan Pemerintah tentang batas umur pernikahan/perjodohan | 1,2 | 4 | 5 |

| | | | |
|--|----------|---|----|
| Kebijakan mengenai pernikahan/perjodohan | setempat | 3 | ,5 |
|--|----------|---|----|

6. Kuesioner faktor Ekonomi diberikan pertanyaan Sangat setuju, Setuju, Tidak setuju, sangat tidak setuju. Terdiri dari 5 pertanyaan, pernyataan 1,2,3 merupakan pernyataan *favorable*, pernyataan 4 dan 5 merupakan pernyataan *unfavorable*.

Tabel 4.10 Blue Print Kuesioner Data Ekonomi

| Variabel | Indikator | No Soal | | Jumlah Butir Soal |
|----------------|--|------------------|--------------------|-------------------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| Faktor Ekonomi | Dampak Perekonomian keluarga terhadap perilaku seks pranikah | 1,2,3 | 4,5 | 5 |

7. Kuesioner faktor pendidikan dengan pilihan jawaban Sangat setuju, Setuju, Tidak setuju, sangat tidak setuju. Terdiri dari 5 pertanyaan, pernyataan 1,2,4 merupakan pernyataan *favorable*, pernyataan 3 dan 5 merupakan pernyataan *unfavorable*

Tabel 4.12 Blue Prin Kuesioner Data Pendidikan

| Variabel | Indikator | No Soal | | Jumlah Butir Soal |
|-------------------|--|------------------|--------------------|-------------------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| Faktor Pendidikan | Pengetahuan tentang organ seks | 1,2, | 3 | 5 |
| | Pengetahuan tentang perkembangan organ seksual | 4 | 5 | |

4.6 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan peneliti melakukan beberapa prosedur yang dilakukan adalah peneliti melakukan permohonan surat izin penelitian

kepada pihak bagian akademik Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga dan kemudian surat ijin penelitian tersebut di proses ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu (DPMPSP) Kabupaten Sumba Timur. Setelah DPMPSP merekomendasikan selanjutnya surat tersebut ditujukan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Sumba Timur dan kemudian ditujukan (tembusan) ke tempat penelitian terkait yaitu SMA Negeri 1 Lewa dan SMA N 1 Nggaha Ori Angu. Selanjutnya peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Kepala SMA N 1 Lewa dan Kepala SMA N 1 Nggaha Ori Angu, menjelaskan tujuan penelitian dan meminta ijin pengambilan data dan mengkoordinasikan waktu pengambilan data.

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 3 Desember 2018 di SMA N 1 Lewa dan tanggal 5 Desember di SMA N 1 Nggaha Ori Angu. Pada saat pengambilan data peneliti dibantu oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik desa setempat yang direkomendasikan oleh Bakesbangpol Kabupaten Sumba Timur dan dibantu oleh Wakil Kepala Sekolah dan Guru BK. Sebelum peneliti membagikan kuesioner, siswa di kumpulkan dalam sebuah aula dan setelah itu peneliti menentukan responden dengan cara membagikan lotre kepada seluruh Siswa kelas X dan XI yang hadir pada saat pengambilan data, dan responden yang memiliki hak untuk mengisi kuesioner adalah yang mendapatkan lotre bertuliskan lambang dan yang mendapatkan lotre yang tidak bertuliskan apa-apa dipersilahkan untuk meninggalkan ruangan aula. Sebelum membagikan kuesioner kepada siswa terpilih, peneliti memberikan beberapa penjelasan tentang tujuan penelitian, jaminan kerahasiaan, dan pengisian lembar persetujuan responden serta mempersilahkan reponden untuk mengisi kuesioner dengan mengikuti petunjuk pengisian kuesioner. Responden mengisi data demografi terlebih dahulu dan selanjutnya mengisi pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan. Waktu yang diperlukan untuk mengisi kuesioner adalah sekitar 1 jam. Setelah pengisian peneliti memeriksa kelengkapan jawaban

dari responden apabila ada jawaban yang belum terisi peneliti meminta responden untuk melengkapi kembali, kemudian peneliti membagikan souvenir berupa alat tulis sebagai tanda terimakasih. Selama proses pengambilan data, peneliti dibantu oleh 1 asisten peneliti yaitu mahasiswa Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Nusa Cendana yang sebelumnya sudah diberi arahan oleh peneliti dalam proses pengambilan data.

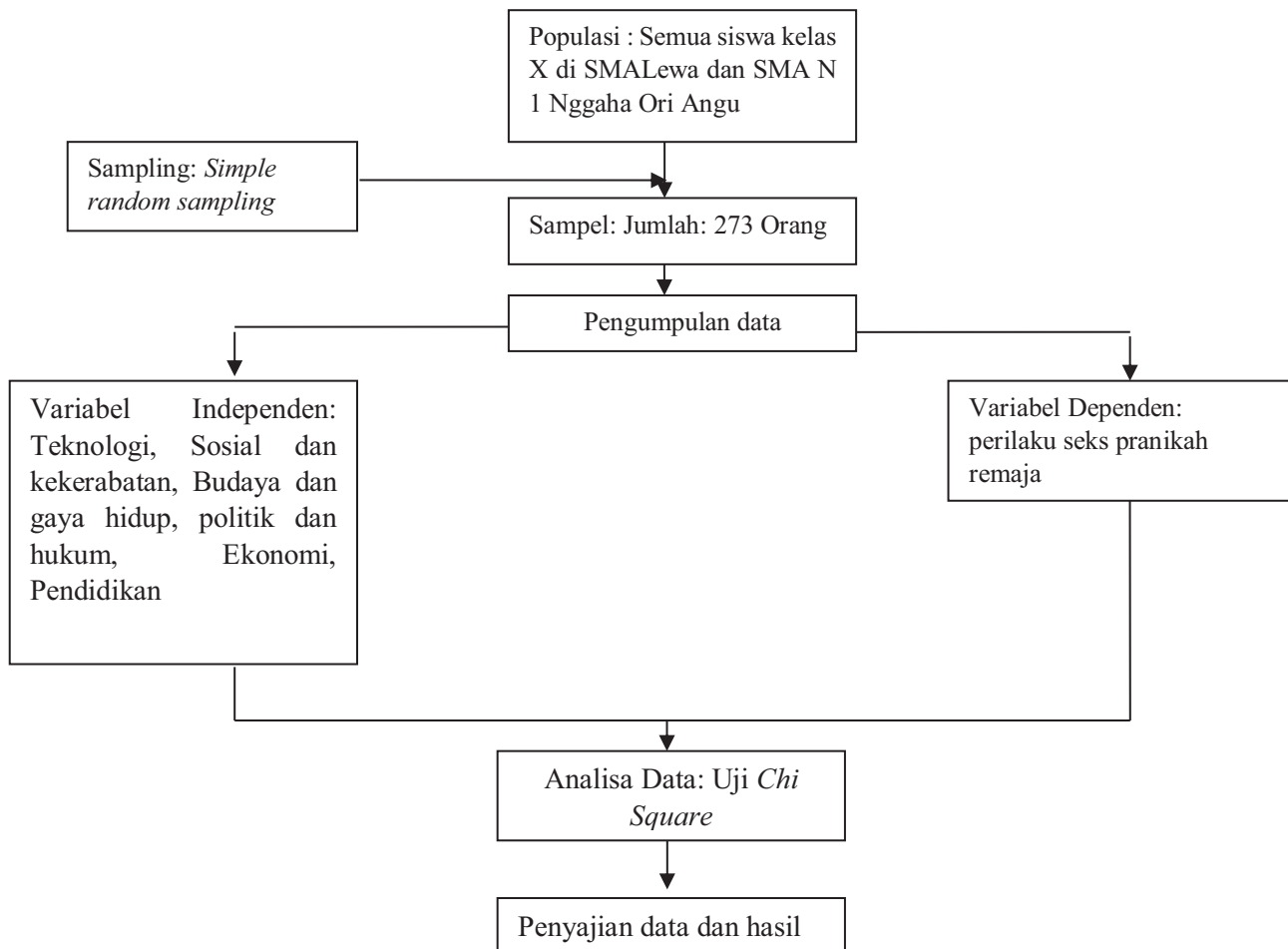
4.7 Analisis Data

Analisa data yang dilakukan secara deskriptif dan analitik. Disajikan secara deskriptif disajikan dengan tabel frekuensi dalam bentuk angka mutlak dan presentase. Secara analitik menggunakan perangkat lunak komputer. Sedangkan untuk mencari hubungan masing-masing variabel independen dan dependen peneliti menggunakan uji korelasi *pearson* dengan *P Value* 0,05 Data yang terkumpul melalui kuesioner Faktor Teknologi, Faktor agama dan falsafah hidup, Faktor sosial dan kekerabatan, Faktor Nilai budaya dan gaya hidup, Faktor politik dan hukum, Faktor Ekonomi, Faktor Pendidikan dan perilaku seksual remaja selanjutnya akan diolah menjadi tahap:

1. Tahap persiapan, yaitu peneliti memeriksa kembali kelengkapan data dari responden. Dalam penelitian ini kelengkapan data meliputi lembar persetujuan (*informed consent*), kelengkapan lembar kuesioner (menjaga kemungkinan lembar kuesioner hilang atau sobek), serta kelengkapan isian item oleh responden.
2. Tahap tabulasi, yang termasuk dalam tahap ini adalah:
 - 1) *Coding*, yaitu pemberian kode numerik/angka terhadap data yang terdiri dari beberapa klasifikasi data
 - 1) Faktor teknologi : Ya: 1, Tidak : 2
 - 2) Faktor sosial dan kekerabatan: Ya : 1, Tidak: 2

- 3) Faktor Nilai budaya dan gaya hidup: Ya:1 Tidak:2
 - 4) Faktor kebijakan dan peraturan yang berlaku: untuk pernyataan *Favorable* (Soal 1,2,3) Sangat Tidak Setuju:1, Tidak Setuju:2, Setuju:3 Sangat Setuju:4. untuk pernyataan *Unfavorable* (Soal 4,5) Sangat Tidak Setuju:1, Tidak Setuju:2, Setuju:3, Sangat Setuju:4
 - 5) Faktor Ekonomi: untuk pernyataan *Favorable* (Soal 1,2,3) Sangat Tidak Setuju:1, Tidak Setuju:2, Setuju:3 Sangat Setuju: 4. untuk pernyataan *Unfavorable* (Soal 4,5) Sangat Tidak Setuju:1, Tidak Setuju:2, Setuju:3 Sangat Setuju: 4
 - 6) Faktor Pendidikan: untuk pernyataan *Favorable* (Soal 1,2,3,) Sangat Tidak Setuju:1, Tidak Setuju:2, Setuju:3 Sangat Setuju: 4. untuk pernyataan *Unfavorable* (Soal 4,5) Sangat Tidak Setuju:1, Tidak Setuju:2, Setuju:3 Sangat Setuju: 4
- 2) *Scoring*, pemberian *score* dalam setiap opsi jawaban pada setiap item pertanyaan didalam kuesioner. Kemudian data dianalisis secara deskriptif maupun statistik untuk mengetahui gambaran distribusi dan variasi dari masing-masing variabel. Untuk mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku seks pranikah remajadilakukan dengan perangkat lunak komputer program statistik SPSS.

4.8 Kerangka Operasional/kerja



Gambar 4.3 Kerangka Operasional penelitian “Analisis Faktor perilaku seks pranikah remaja berdasarkan Teori *Transcultural Nursing* di Kabupaten Sumba Timur

4.9 Masalah Etik (ethical Clearance)

Penelitian ini telah lulus uji etik penelitian yang diuji oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga pada tanggal 28 November 2018 dengan sertifikat nomor 1192-KEPK.

1. *Respect For Person*

1) Rahasia (*Privacy*)

Responden memiliki hak untuk meminta bahwa data yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya. Nama responden tidak dicantumkan pada lembar pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan responden. Hanya data tertentu saja yang dicantumkan sebagai hasil penelitian. Identitas responden pada kuesioner menggunakan kode angka yang sudah ditentukan oleh peneliti, data akan disimpan oleh peneliti selama 5 tahun dan hanya boleh diterbitkan oleh Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

2) *Informed Assent*/Penjelasan Sebelum Penelitian

Responden diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan sebelum dilaksanakan penelitian. Responden memiliki hak penuh untuk berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *inform assent* dicantumkan bahwa pada data yang diperoleh hanya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. *Inform Assent* diberikan sebelum peneliti atau asisten peneliti memberikan kuesioner.

3) Bujukan (*Indocement*)

Peneliti memberikan intensif berupa souvenir yang diberikan diakhir pengumpulan data.

2. *Beneficence*

1) Nilai Sosial

Peneliti melibatkan Bakesbangpol, Kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru BK SMA N 1 Lewa dan SMA N 1 Nggaha Ori Angu dalam menentukan dan mengumpulkan responden sehingga memilih responden sesuai dengan penjelasan peneliti. Pada penelitian ini populasi target adalah siswakeselas X dan XI dari SMA N 1 Lewa dan SMA N 1 Nggaha Ori Angu.

2) Nilai Ilmiah

Pada penelitian ini tidak ada perlakuan apapun untuk subyek. Tidak ada bahaya potensial yang diakibatkan oleh keterlibatan subjek dalam penelitian ini, karena data yang didapat hanya melalui pengisian kuesioner.

3) Manfaat

Subyek atau responden yang terlibat dalam penelitian ini tidak akan memperoleh manfaat secara langsung. Akan tetapi, dalam jangka panjang responden akan mengetahui faktor resiko perilaku seks pranikah melalui model struktural sebagai output dari penelitian ini. Selain itu dapat menjadi acuan bagi petugas kesehatan khususnya petugas kesehatan yang menangani masalah kesehatan remaja (PKPR) di wilayah kerja Kecamatan Lewa dan Kecamatan Nggaha Ori Angu.

3. *Justice*

Responden diperlakukan secara adil tanpa adanya diskriminasi.

4.10 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari masih banyak keterbatasan yang menyebabkan validasi dan keabsahan dari penelitian kurang representative untuk dijadikan bahan rujukan, seperti:

- 1) Penelitian dilakukan bertepatan dengan aktifitas belajar dan mengajar siswa termasuk persiapan ujian akhir semester 1 sehingga beberapa siswa menolak mengisi kuesioner dan tidak dimasukkan dalam populasi terjangkau oleh peneliti.
- 2) Pengukuran variabel independen dan variabel dependen yang dilakukan disaat bersamaan memperoleh hasil hanya menggambarkan keadaan pada saat itu saja.